

Yesika Hanian Pratiwi. 2020. *Analisis Semiotika Tradisi Nyadran pada Masyarakat Balongdowo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing I: Sulaiman , S.Pd., M.Pd. dan pembimbing II: Ika Febriani , S.S., M.Pd.

ABSTRAK

Abstrak: tradisi *Nyadran* merupakan salah satu sastra lisan yang memiliki kekayaan makna dan simbol-simbol di dalamnya, baik berupa benda dan istilah yang digunakan. Pada penelitian ini tradisi *Nyadran* dikaji menggunakan teori semiotika *Roland Barthes* yang terdiri dari makna denotatif, makna konotatif, serta mitos. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan makna denotatif, konotatif, serta mitos yang ada dalam benda-benda serta istilah dalam tradisi *Nyadran*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif dengan data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Setelah data diperoleh maka dilakukan reduksi data, penyajian data, serta penarikan simpulan. Untuk menguji keabsahan data maka digunakan teknik triangulasi berupa membandingkan data hasil analisis dengan wawancara. Hasil dari penelitian ini ditemukan makna denotatif dan konotatif pada 16 data benda (BN) yaitu tumpeng, suguh, *gedang raja*, *kupat dan lepet*, *kembang setaman*, beras, *bubur sengkala*, kemenyan, *bumbu pepepek*, telur, sisir, *koco pengilon*, *kelapo cengkir*, uang logam, *kinangan*, *pitik kemambler*, dan 2 data istilah (IT) yaitu *kenduren* serta *karang*, serta 12 data benda (BN) yang memiliki makna mitos yaitu tumpeng, *suguh*, *gedang raja*, *kupat dan lepet*, *kembang setaman*, beras, *bubur sengkolo*, kemenyan, *bumbu pepepek*, *kelapa cengkir*, *kinangan*, *pitik kemambler*, 6 data lainnya berupa 4 data benda (BN) yaitu sisir, *kaca pengilon*, telur, uang logam dan 2 data istilah (IT) berupa *karang* serta *kenduri* tidak memiliki makna mitos. Dari hasil analisis ditemukan bahwa inti dari setiap makna dalam tradisinya mengajarkan dalam hal keikhlasan bersedekah, wujud syukur, permohonan doa-doa baik, serta anjuran untuk menjaga keseimbangan alam.

Kata kunci: semiotika, *Nyadran*, denotatif, konotatif, mitos

Yesika Hanian Pratiwi. 2020. *An analysis of Semiotics Nyadran Tradition in Balongdowo Society, Candi, Sidoarjo*. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. University of Trunojoyo Madura. Advisor I: Sulaiman, S.Pd.,M.Pd. and supervisor II: IkaFebriani, SS, M.Pd.

ABSTRACT

Abstract: *Nyadran* tradition is one of oral literature which has precious meaning and it has a lot of symbols, either in the form of objects and terms in used. In this study the tradition of *Nyadran* used semiotic proposed by *Roland Barthes* theory which consists of connotative, denotative, and mythic meanings. The purpose of this research was to describe the connotative, denotative, and mythic meanings of objects and terms in *Nyadran* tradition. The method of the study was descriptive qualitative approach trough the data was collected by doing observation, interviewing, and taking documentation. After the data was obtained, the writer did data reduction, data presentation and drawing the conclusion. Making the validity of the data, the writer used trianglasai technique which comparing the results of data analysis with interviews. Based on the observation shows that denotative and connotative meanings on 16 data objects (BN) those are tumpeng, suguh, gedang raja, kupat and lepet, kembang setaman, rice, bubur sengkala, benzoic, bumbu pepek,egg, hairbrush , koko pengilon,kelapo cengkir,coin, kinangan, pitik kemambler and 2 term data (IT) those are kenduren and karang, as well as 12 object data (BN) that have myth those are tumpeng,suguh, gedang raja, kupat and lepet, kembang setaman, rice, bubur sengkolo, benzoic, bumbu pepek, kelapa cengkir, kinangan, pitik kemambler, 6 data including 4 data objects (BN) those are kaca pengilon,hairbrush, egg, coin and 2 data (IT) the term has no mythical meaning those are karang and kenduren. According to the analysis it was found that the essence of each meaning in its tradition teaches in the sincerity of giving charities, thanks giving, asking for good prayers, and maintaining the balance of nature.

Keywords: semiotics, *Nyadran*, denotative, connotative, myth